

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sementara itu, karena penelitian yang dilakukan adalah dalam konteks pembelajaran, yang notabene sulit untuk menentukan subjek secara random, oleh karena pada dasarnya telah terbentuk secara alami dalam satu kelompok secara utuh dalam satu kelas, maka model yang digunakan adalah *quasi experimental design*, dengan pendekatan kuantitatif (Arifin, 2014).

Penelitian ini mengungkap gambaran pengaruh terhadap variabel bebas (X) yakni penggunaan media gambar karikatur dan variabel terikat (Y) yakni motivasi belajar. Mengenai hubungan antar variabel yang diteliti, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Hubungan Antar Variabel secara Khusus**

<b>Variabel Bebas</b> <b>Variabel Terikat</b>	<b>Kelas Esperimen</b> <b>(X1)</b>	<b>Kelas Kontrol</b> <b>(X2)</b>
Motivasi belajar aspek <i>cognitive motives</i> (Y1)	X1Y1	X2Y1
Motivasi belajar aspek <i>self expression</i> (Y2)	X1Y2	X2Y2
Motivasi belajar aspek <i>self enchancement</i> (Y3)	X1Y3	X2Y3

Keterangan:

X1Y1 : Motivasi belajar aspek *cognitive motives* pada kelas yang menggunakan media belajar gambar karikatur.

X1Y2 : Motivasi belajar aspek *self expression* pada kelas yang menggunakan media belajar gambar karikatur.

X1Y3 : Motivasi belajar aspek *self enchancement* pada kelas yang menggunakan media belajar gambar karikatur.

X2Y1 : Motivasi belajar aspek *cognitive motives* pada kelas yang menggunakan media belajar bagan (*chart*).

Annisa Dewi, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH: Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X di SMA Albidayah Batujajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X2Y2 : Motivasi belajar aspek *self expression* pada kelas yang menggunakan media belajar bagan (*chart*).

X2Y3 : Motivasi belajar aspek *self enchancement* pada kelas yang menggunakan media belajar bagan (*chart*).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini sebenarnya hampir mirip dengan *control group pretest and posttest*, yakni pemberian *pretest* dan *posttest* di kedua kelas (eksperimen dan kontrol), namun letak perbedaannya dalam desain *nonequivalent control group* ini, pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Penelitian ini dilakukan dengan membagi objek menjadi dua kelas, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan media belajar bagan (*chart*), sementara kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar karikatur. Berikut adalah struktur *nonequivalent control group design*.

**Tabel 3.2**

***Nonequivalent Control Group Design***

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	$t_1$	X	$t_2$
Kontrol	$t_3$	-	$t_4$

Keterangan:

$t_1$  : nilai *pretest* (motivasi) kelas eksperimen.

$t_2$  : nilai *posttest* (motivasi) kelas eksperimen.

$t_3$  : nilai *pretest* (motivasi) kelas kontrol.

$t_4$  : nilai *posttest* (motivasi) kelas kontrol.

X : pembelajaran sejarah menggunakan media gambar karikatur.

- : pembelajaran sejarah menggunakan media bagan (*chart*).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Albidayah Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, sebanyak tiga kelas dengan total siswa 83 orang.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
A	27
B	27
C	29
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>

### 2. Sampel

Sampel yang di ambil adalah sebanyak dua kelas dari populasi yang sama (*non random*), yakni kelas X - A sebagai kelas eksperimen, dan kelas X - B sebagai kelas kontrol dengan jumlah yang sama dari setiap kelas yakni 27 orang.

## C. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Terdapat dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

#### a. Angket

Instrumen penelitian yang digunakan adalah non tes dengan jenis angket. Angket itu sendiri adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi atau data dari jawaban responden itu sendiri sesuai dengan pendapatnya. Instrumen jenis angket dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data motivasi belajar siswa dalam penggunaan media gambar karikatur (Arifin, 2014; Arikunto, 2009).

Bentuk angket yang digunakan adalah angket berstruktur, dengan bentuk jawaban tertutup, yang di mana angket jawaban tertutup ini merupakan bentuk angket yang setiap pertanyaannya sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga

responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Skala yang digunakan pada angket ini yaitu skala Likert dengan pernyataan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak tahu (TT), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun skor untuk pernyataan positif di beri nilai 5, 4, 3, 2, dan 1, dan pernyataan negatif di beri nilai 1, 2, 3, 4, dan 5 (Arifin, 2014; Sugiyono, 2002).

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Tidak Tahu (TT)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

#### **b. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan memahami lebih jauh mengenai kondisi dan situasi selama proses pembelajaran di dalam kelas, melalui pengamatan secara langsung dan mencatatnya sebagai hasil dari pengamatan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yakni dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran di dalam kelas (Arifin, 2014; Arikunto, 2006).

### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas Konstruk**

Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang ingin diukur, sehingga akan menghasilkan data yang tepat dari variabel penelitian yang akan diteliti. Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur kualitas soal (instrumen penelitian) yang akan digunakan terhadap responden penelitian. Dalam penelitian ini, jenis uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*), karena berhubungan dengan konstruk dari instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek yang akan diteliti. Cara kerja dari uji validitas ini adalah dengan meminta pendapat dari ahli (*expert judgment*), dengan maksud

Annisa Dewi, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH: Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X di SMA Albidayah Batujajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menganalisis kisi-kisi serta membuktikan kesahihan serta kesesuaian instrumen dengan subjek yang akan diteliti serta tujuan yang sudah dirumuskan, yakni perbedaan dan perilaku motivasi siswa dalam mata pelajaran sejarah (Syaodih, 2005).

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel (dapat dipercaya) akan memperoleh hasil yang sama pula ketika dilakukan tes dalam waktu yang berbeda walaupun terhadap kelompok yang sama. Arikunto (2006, hlm. 178) menjelaskan bahwa “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. Adapun pedoman untuk mengadakan interpretasi reliabilitas dapat digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Interpretasi Reliabilitas**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

(Arifin, 2014, hlm. 257)

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 24. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Keseluruhan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	36

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Tiap Butir Pernyataan**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	137,07	227,781	,327	,869
2	135,79	238,027	,351	,868
3	137,07	228,067	,482	,864
4	136,17	234,076	,516	,865
5	136,07	233,495	,410	,866
6	136,93	228,852	,318	,869
7	136,41	233,108	,312	,868
8	136,97	224,749	,509	,863
9	136,00	229,000	,523	,864
10	136,28	226,707	,511	,864
11	135,93	229,209	,449	,865
12	136,07	233,567	,384	,867
13	137,55	231,899	,323	,868
14	135,76	235,618	,326	,868
15	136,31	236,222	,335	,868
16	136,14	232,766	,339	,867
17	136,45	230,470	,352	,867
18	137,52	231,187	,298	,869
19	135,83	235,719	,397	,867
20	136,45	231,970	,331	,868
21	136,14	233,837	,386	,867
22	135,97	233,249	,405	,866
23	136,59	232,108	,378	,867
24	136,79	231,456	,336	,868
25	136,59	231,251	,407	,866
26	136,28	233,421	,326	,868
27	136,93	230,281	,350	,867
28	136,93	232,424	,392	,866
29	135,93	232,781	,334	,868
30	135,90	236,810	,348	,868
31	136,52	235,330	,322	,868
32	136,24	233,547	,380	,867
33	136,38	232,101	,349	,867
34	136,10	232,167	,369	,867
35	136,48	228,687	,439	,865
36	136,34	231,448	,338	,868

Berdasarkan tabel pengujian reliabilitas di atas, secara keseluruhan diperoleh nilai indeks sebesar 0,915 menggunakan rumus *Cronbach Alpha* pada aplikasi

*Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24. Hasil dari perhitungan antara  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang mana nilai dari  $r_{tabel}$  diperoleh dari jumlah 29 siswa sebesar 0,367. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dikategorikan sebagai instrumen yang sangat baik dengan nilai reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 3.8**  
**Perhitungan Uji Reliabilitas**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>0,870</b>	<b>0,367</b>	<b><i>Reliable</i></b>

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya:

1. Persiapan
  - a. Memilih masalah.
  - b. Mengidentifikasi masalah.
  - c. Melakukan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan.
  - d. Studi pendahuluan terhadap sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian dapat dilaksanakan secara optimal.
  - e. Merumuskan judul, membuat desain penelitian.
  - f. Merumuskan hipotesis statistik ( $H_0$ ).
  - g. Merumuskan definisi operasional dan variabel penelitian.
  - h. Memilih metode dan pendekatan penelitian.
  - i. Membuat instrumen yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan eksperimen.
  - b. Mengumpulkan, mengelompokkan dan mendeskripsikan data.
  - c. Menganalisis data.
  - d. Membahas hasil penelitian sesuai rumusan masalah.
  - e. Membuat kesimpulan sesuai dengan hipotesis serta analisis data yang ada.





### 3. Pelaporan

Penyusunan laporan tertulis sesuai dengan tata cara pembuatan karya tulis ilmiah.

## **E. Analisis Data**

### **1. Analisis Data Angket**

Dalam penelitian ini, analisis data angket menggunakan skala Likert dengan skor untuk setiap item pernyataan positif yakni 5, 4, 3, 2, 1, serta skor untuk untuk setiap item pernyataan negatif yakni 1, 2, 3, 4, 5. Selanjutnya, hasil jawaban responden dihitung untuk mengetahui skor angket awal dan skor angket akhir. Jika skor angket awal dan akhir sudah diketahui, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis apakah terdapat peningkatan skor di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan program pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24, melalui uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk menguji keseragaman variansi data penelitian. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang memiliki variansi yang sama. Melalui perhitungan ini, kita dapat membandingkan variabel itu sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24 melalui uji Levene (*Levene Test*).

#### **c. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan dari suatu hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis uji-t untuk mengetahui *mean* dari suatu sampel berpasangan. Uji-t ini dilakukan untuk

mengetahui adanya pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Adapun uji-t yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Arifin, 2014, hlm. 281)

Keterangan :

$t$  = nilai t-test yang di cari

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok sampel kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 (*Statistical Product and Service Solution*).